

ABSTRAK

Peneliti memilih tema judul *Tax Amnesty* karena pada saat yang bersamaan *Tax Amnesty* di Indonesia baru dimulai sejak pertengahan tahun 2016, *Tax Amnesty* atau pengampunan pajak yang dilakukan pemerintah Indonesia dilakukan dengan dirasa kurangnya kas negara untuk membiayai pengeluaran negara yang begitu besar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelitian kepesutakaan, yaitu dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur seperti buku pajak secara umum atau buku *tax amnesty* dan buku Ekonomi Islam.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengampunan pajak dalam sejarah Islam sudah ditemukan dalam beberapa literatur tetapi motif pengampunan pajak tersebut dalam Islam berbeda dengan motif *tax amnesty* di Indonesia. Sejarah pengampunan pajak dalam Islam pada masa Bani Umayyah dibawah pimpinan Khalifah Umar bin Abdul Aziz dan *rukhsah* (keringanan) dalam zakat bagi orang yang sedang tidak mampu membayarnya karena kesulitan yang dialami. Selain itu, dalam prakteknya *Tax Amnesty* di Indonesia memiliki kecacatan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan demikian pengampunan pajak di Indonesia berbeda dengan pengampunan pajak di Islam.

Kata Kunci: *Tax Amnesty*, Ekonomi Islam, *rukhsah*.

ABSTRAC

The researches chose the theme *tax amnesty* because at the same time a *tax amnesty* in Indonesia recently started from middle 2016, *tax amnesty* or forgiveness of taxes the government does is done by Indonesia felt the lack of the State Treasury to finance spending in such a huge country.

This research is qualitative research types and using the method of data collection is done by means of literature research, namely by study, explore and cited the theories or concepts from a number literature such as books taxation in general or book *tax amnesty* and book Islamic Economics.

The result it can be concluded that the remission of the tax in history of Islam are already found in some literatures but the tax motive of amnesty in Islam differs with the motive of a tax amnesty in Indonesia. Tax forgiveness in Islam's history during the reign of Bani Umayyah led by Khalifah Umar bin Abdul Aziz and theory of *rukhsah* (waivers) in charity for people who are not able to afford it because of the difficulties experienced. Moreover, practice tax amnesty in Indonesia have a disability that is not in accordance with the principle of Islamic Shari'a. And then the tax amnesty different with the forgiveness tax in Islam.

Keywords: Tax Amnesty, Islamic Economics, *rukhsah*.